

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. DISKRIPSI DATA

##### 1. Analisis Diskripsi *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham Syariah

*Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap pernyataan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu macam rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan biaya total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total utang. Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di Bursa Efek atau harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangkan oleh harapan mereka mendapatkan keuntungan.

**Tabel 4.1 Statistik Diskriptif *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham Syariah**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	66	1.07	71.51	11.5495	10.33046
ROE	66	1.85	125.81	21.0323	23.53467
DER	66	.06	2.90	.8735	.63850
HR	66	343.00	37000.00	7.4229E3	8562.64506
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui N jumlah data yang valid dari masing-masing variabel dapat diketahui sebanyak 66 buah, ang terdiri dari data *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham Syariah.

Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 343.00, dan nilai maximum 37000.00. standar deviasinya lebih tinggi dari meannya yaitu sebesar  $8562.64506 > 7.4229$  ini menunjukkan tingginya variasi antara nilai minimum dan maximum selama periode pengamatan, artinya ada kesenjangan yang cukup dari harga saham.

Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar 1.07, dan nilai maximum 71.51. Standar deviasinya lebih rendah dari meanya yaitu  $10.33046 < 11.5495$  ini menunjukkan rendahnya variasi antara nilai minimum dan maximum selama periode penelitian, artinya tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari nilai *Return On Asset* (ROA).

Variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai minimum sebesar 1.85, dan nilai maximum 125.81. standar deviasinya lebih tinggi dari meannya yaitu sebesar  $21.0323 < 23.53467$  ini menunjukkan tingginya variasi antara nilai minimum dan maximum selama periode pengamatan, artinya ada kesenjangan yang cukup dari *Return On equity* (ROE).

Variabel *Debt to Equity Ratio*(DER) mempunyai nilai minimum sebesar .06, dan nilai maximum 2.90. Standar deviasinya lebih rendah dari meanya yaitu  $0.63850 < 0.8735$  ini menunjukkan rendahnya variasi antara nilai minimum dan maximum selama periode penelitian, artinya tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari nilai *Debt to Equity Ratio*(DER).

## **B. PENGUJIAN DATA**

### **1. Uji Standarisasi (Z-Score)**

Data yang akan diolah memiliki satuan berbeda dengan skala heterogen, maka satuannya dapat dihilangkan (menjadi sama) dan skala menjadi homogen (-4 – +4) dengan cara ditransformasi menjadi data standardize.<sup>1</sup> Data *Z-Score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai uji determinasi. Hasil dari uji standarisasi yang disusun oleh peneliti akan dicantumkan pada lampiran.

---

<sup>1</sup> Solimun, *Struktural Modeling LISREL dan AMOS*. (Malang : Fakultas MIPA UniBraw.2003) Hal.9

## 2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov Test

Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas, yaitu *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ .<sup>2</sup>

Uji yang dilakukan penguji agar memperoleh distribusi normal pada variabel ROA, ROE dan Harga Saham Syariah dengan menggunakan Uji Koefisien Varian, Rasio Skewness Rasio Kurtosis dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74465020
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Pada tabel *One-Sample Kolmogrov Test* diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. (2-tailed)* untuk nilai residualnya sebesar 0,106. Karena nilai Sig (Signifikasi) pada Residual  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusikan normal regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

<sup>2</sup> *Ibid*, Hal. 13

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>3</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas didalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIP), yaitu:<sup>4</sup>

- a) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIP* > 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- b) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIP* > 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Zscore(ROA)	.988	1.012
	Zscore(ROE)	.863	1.159
	Zscore(DER)	.865	1.156

a. Dependent Variable: Zscore(HARGASAHAM)  
Sumber : Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Berdasarkan *Coefficients* tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah (variabel ROA) sebesar 1,012, (variabel ROE) sebesar 1,159

<sup>3</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006) hal 91-113

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 91-113

dan (variabel DER) sebesar 1,156. Dimana ketiga variabel ini memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 jadi variabel ini terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

b. **Uji Glejser**

Berdasarkan Uji Glejser menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji**

**Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.572	.050		11.429	.000
	Zscore(ROA)	.150	.146	.318	1.030	.307
	Zscore(ROE)	-.074	.156	-.157	-.473	.638
	Zscore(DER)	-.224	.068	-.475	-3.313	.202

a. Dependent Variable: RES2

Pengambilan keputusan dalam uji Glejser dikatakan tidak mengandung Heteroskedastisitas apabila nilai sig. > 0,05.<sup>5</sup> Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, dengan menggunakan data RES2 sebagai variabel dependen diperoleh nilai sebagai berikut :ROA = 0,307, ROE = 0,638 dan DER = 0,202. Karena nilai sig. Dari semua variabel > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung Heteroskedastisitas

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 91-113

### c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.419	.76245312	.815

a. Predictors: (Constant), Zscore(DER), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

b. Dependent Variable: Zscore(HARGASAHAM)

Sumber : Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah :<sup>6</sup>

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi
- b. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti tidak ada autokorelasi negative.

Nilai *Durbin-Watson* pada *model summary* adalah sebesar 0,815 hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 91-113

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.349E-16	.094		.000	1.000
	Zscore(ROA)	-.049	.095	-.049	-.513	.610
	Zscore(ROE)	.716	.102	.716	7.028	.000
	Zscore(DER)	-.196	.102	-.196	-1.926	.059

a. Dependent Variable: Zscore(HARGASAHAM)

Sumber :Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Output diatas (*Coefficients*), digunakan untuk mnggambarkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = - 1,349 + 0,049 (X_1) + 0,716 (X_2) + 0,196 (X_3) \text{ atau}$$

$$\text{Harga Saham} = - 1,349 + 0,049 (\text{Return On Asset}) + 0,716 (\text{Return On Equity}) + 0,196 (\text{Debt to Equity Ratio}).$$

Keterangan :

- Konstanta sebesar  $- 1,345$  menyatakan bahwa jika satu satuan ROA, ROE, DER dalam keadaan tetap (konstan) maka Harga Saham Syariah yang diperoleh menurun sebesar  $1,349$
- Koefisien regresi  $X_1$  (ROA) sebesar  $-0,049$  menyatakan bahwa setiap Penurunan satu satuan ROA, maka akan menaikan Harga Saham Syariah sebesar  $0,049$ , dengan catatan Variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi  $X_2$  (ROE) sebesar  $0.716$  menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan ROE, maka akan menaikan Harga Saham Syariah sebesar  $0,716$ , dengan catatan Variabel lain dianggap konstan.



- d. Koefisien regresi  $X_3$  (DER) sebesar  $-0,196$  menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan DER, maka akan menurunkan Harga Saham Syariah sebesar  $0,196$ , dengan catatan Variabel lain dianggap konstan.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka rumusan hipotesis dalam hipotesis ini adalah :

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap Harga Saham Syariah

H2 : Ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap Harga Saham Syariah

H3 : Ada pengaruh signifikan antara DER terhadap Harga Saham Syariah

H4 : Ada pengaruh yang signifikan antara ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham Syariah

### a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individual antara  $X_1$  (ROA) terhadap Y (Harga Saham Syariah),  $X_2$  (ROE) terhadap Y (Harga Saham Syariah) dan  $X_3$  (DER) terhadap Y (Harga Saham Syariah). Adapun kriteria dari pengujiannya yaitu :

- 1) Taraf signifikansi  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ )

- a) Jika Sig. < 0,05, maka Ho ditolak
- b) Jika Sig. > 0,05, maka Ho diterima
- 2) Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{Standar deviasi}}$$

*Standar deviasi*

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut ini :

- a) Jika t hitung >  $t_{\text{tabel}}$ , maka Ho ditolak
- b) Jika t hitung <  $t_{\text{tabel}}$ , maka Ho diterima

**Tabel 4.7 Hasil Uji t-Test**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.349E-16	.094		.000	1.000
	Zscore(ROA)	-.049	.095	-.049	-.513	.610
	Zscore(ROE)	.716	.102	.716	7.028	.000
	Zscore(DER)	-.196	.102	-.196	-1.926	.059

a. Dependent Variable:  
Zscore(HARGASAHAM)

Sumber :Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Dari Tabel 4.7 diperoleh hasil Uji t sebagai berikut :

1. Variabel *return On Asset* ( $X_1$ )

Berdasarkan tabel 4.7 diatas nilai signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,610. Dapat dikatakan bahwa dengan tingkat signifikansi 0,05, nilai 0,610 > 0,05 sehingga Ho diterima atau  $H_1$  di tolak, artinya ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham Syariah di perusahaan yang terdaftar di JII

tahun 2013-2015. Kemudian menggunakan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  variabel ROA -0,513. Dimana  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 66 - 3 - 1 = 62$ ). Adalah sebesar 0,67847. Karena nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  (-0,513 < 0,67847), berarti  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak artinya tidak ada Pengaruh antara ROA dengan Harga Saham Syariah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015.

## 2. Variabel *return On Equity* ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel 4.7 diatas nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0,000. Dapat dikatakan bahwa dengan tingkat signifikansi 0,05, nilai 0,000 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_2$  diterima, artinya ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Syariah di perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015. Kemudian menggunakan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  variabel ROE 7.028. Dimana  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 66 - 3 - 1 = 62$ ). Adalah sebesar 0,67847. Adalah sebesar 0,67847. Karena nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  (7.028 > 0,67847), berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_2$  diterima artinya ada hubungan antara ROE dengan Harga Saham Syariah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015.

## 3. Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ )

Berdasarkan tabel 4.7 diatas nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0.059. Dapat dikatakan bahwa dengan tingkat

signifikansi 0,05, nilai  $0.059 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima atau  $H_3$  di tolak, artinya DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham Syariah di perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015. Kemudian menggunakan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  variabel DER -1.926. Dimana  $t_{tabel}$  dicari pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 66 - 3 - 1 = 62$ ). Adalah sebesar 0,67847. Karena nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  ( $-1.926 > 0,67847$ ), berarti  $H_0$  diterima atau  $H_3$  di tolak artinya tidak ada Hubungan antara DER dengan Harga Saham Syaria perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Taraf signifikan = 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
  - a) Taraf Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
  - b) Taraf Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Taraf  $F_{hitung}$  adalah :
  - a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
  - b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Tabel 4.9 Hasil Uji F-test

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.957	3	9.652	16.604	.000 <sup>a</sup>
	Residual	36.043	62	.581		
	Total	65.000	65			

a. Predictors: (Constant), Zscore(DER), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

b. Dependent Variable: Zscore(HARGASAHAM)

Sumber : Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat dikatakan bahwa dengan tingkat signifikan 0,05, nilai 0,000 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_4$  diterima. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2015. Kemudian dalam tabel tersebut pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16.604. apabila dilihat ditabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan df untuk regression 3 dan df untuk residual 62, maka diperoleh hasil F tabel (16.604 > 2,75), artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2015.

## 6. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>7</sup> Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r)^2$$

Yang mana :

$R^2$  : koefisien determinasi

$(r)^2$  : Koefisien korelasi

**Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.419	.76245312	.815

a. Predictors: (Constant), Zscore(DER), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

b. Dependent Variable: Zscore(HARGASAHAM)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi  $(R)^2$  atau *Adjusted R Square* sebesar 0,419 atau 41,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yang digunakan dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE dan DER sebesar 41,9%. Dengan kata lain, secara statistika besarnya kontribusi pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015 sebesar 41,9% sedangkan sisanya adalah 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

<sup>7</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis.... Hal.83-85*